

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode *Research and Development* (R&D), yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan atau menyempurnakan suatu produk secara sistematis. Metode ini banyak digunakan untuk menciptakan inovasi praktis di berbagai bidang seperti pendidikan, teknologi, dan industri. Dalam bidang pendidikan, metode R&D sering digunakan dalam pengembangan materi pembelajaran, kurikulum, dan metode pengajaran baru. Menurut Borg & Gall dalam penelitian Waruwu, M. (2024) dengan judul “Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan” menyatakan bahwa metode R&D melibatkan serangkaian langkah sistematis yang melibatkan pengembangan, pengujian, dan peningkatan produk atau program melalui siklus penelitian yang berulang untuk menghasilkan produk yang optimal. Pendekatan ini sangat berguna untuk menciptakan produk yang inovatif, fungsional, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Pada penelitian ini, pengembangan *e-booklet* berbasis R&D menggunakan model 4D, yang banyak digunakan dalam penelitian dan validasi produk pendidikan dan pembelajaran/pelatihan. Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa model 4D melibatkan empat tahap utama, yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), dan *Dissemination* (Penyebaran). Mengacu pada kebutuhan penelitian peneliti, peneliti mengadopsi model tersebut yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Dengan tahap *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan) dan *Development* (Pengembangan), serta peneliti menambahkan tahap validasi.

Peneliti menggunakan tahap *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan) dan *Development* (Pengembangan), serta menambahkan tahap Validasi. Tahap *Define* berfokus pada pengumpulan data awal yang relevan melalui tinjauan pustaka, observasi, dan referensi teoritis untuk mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang melekat dalam pengembangan produk. Tahap *Design* juga melibatkan

perancangan produk berdasarkan hasil analisis kebutuhan, seperti membuat *storyboard* atau desain awal. Tahap *Develop* adalah proses mengubah desain menjadi produk nyata. Tahap Akhir, Validasi meliputi pembuatan produk, validasi oleh ahli, revisi berdasarkan masukan, dan pengujian pengguna terbatas. Melalui tahap-tahapan tersebut membuat penelitian ini lebih efisien karena menghasilkan produk yang realistik, meskipun tidak menyertakan langkah penyebarluasan (*dissemination*), sehingga cocok digunakan dalam penelitian dengan waktu dan sumber daya terbatas.

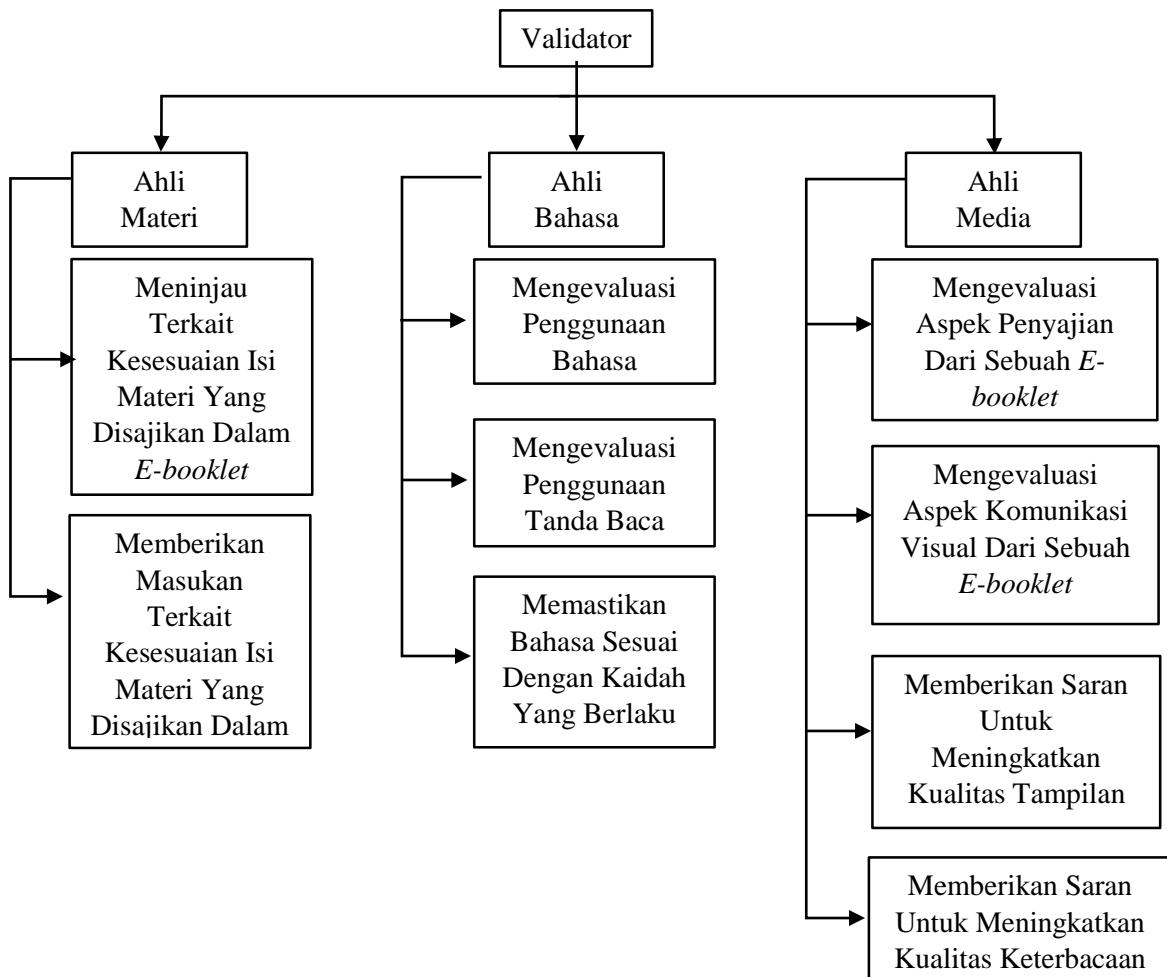
### 3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah individu yang terlibat langsung berpartisipasi dalam proses penelitian dan berkontribusi dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam konteks ini, mereka berperan sebagai *validator construct*.

Tabel 3.1 Validator Ahli

Validator Materi	1. Dr. Ai Nurhayati, M.Si (Dosen Pendidikan Tata Boga FPTI UPI) 2. Apt. Ayu Mutiara Santanu, S.Farm., M.Km (Dosen Gizi FPOK UPI)
Validator Bahasa	1. Dr. Rama Wijaya Abdul Rojak, M.Pd. (Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia FPBS UPI) 2. Dr. Khaerudin Kurniawan, M.Pd (Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia FPBS UPI)
Validator Media	1. Prof. Dr. Yoyoh Jubaedah, M.Pd. (Guru Besar Fakultas Dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTI UPI) 2. Suryadi Maskat, M.Sn (Dosen Pendidikan Seni dan Desain FPSD UPI)

Peran validator ahli materi adalah untuk meninjau dan memberikan masukan terkait kesesuaian isi materi yang disajikan dalam *e-booklet* yang dikembangkan.



Gambar 3.1 Bagan Alur Validator Ahli

Sumber: Dokumen Pribadi

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Analisis kebutuhan informasi bagi ibu balita tata cara pemberian makan balita usia 1-3 tahun melalui tinjauan pustaka (*literature review*). *Literature review* menggunakan alat bantu Google Scolar, Scopus, dan *Web of Science*. Proses ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis informasi dari sumber-sumber terpercaya, seperti jurnal ilmiah dan hasil penelitian terdahulu, sebagai dasar dalam merancang media edukasi. *Literature review* dilakukan dengan cara 3C2S yaitu, mencari kesamaan (*compare*), mencari ketidaksamaan (*contrast*), berikan pandangan (*criticze*), membandingkan (*synthesize*), dan ringkasan (*summarize*).

Sebanyak 30 jurnal dikumpulkan untuk mendapatkan informasi mengenai tata cara pemberian makan pada balita menggunakan 3C2S menghasilkan bahwa dalam pemberian makan balita usia 1-3 tahun ibu memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang tepat untuk memastikan pola makan yang seimbang guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Dukungan informasi yang tepat dan pendekatan yang positif, ibu dapat membantu membentuk pola makan sehat sejak dini yang akan berdampak jangka panjang pada kesehatan anak.

Tahap perencanaan dan pengembangan media edukasi berupa *e-booklet* yang dilakukan menggunakan Microsoft Word 2024 dan aplikasi Desain Canva versi 2.308.0. Semua sumber data dan informasi akan dianalisis terlebih dahulu pada Microsoft Word 2024 kemudian akan di rancang didalam aplikasi Desain Canva versi 2.308.0. Aplikasi Canva versi 2.308.0 memungkinkan penyusunan layout yang menarik, pemilihan ilustrasi yang mendukung pemahaman, serta penyajian informasi yang mudah diakses dan dipahami oleh berbagai kalangan.

Validasi *e-booklet* dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media untuk menilai kelayakan isi, tampilan, dan penyajian. Alat yang digunakan untuk menilai kelayakan *e-booklet* adalah lembar validasi. Lembar validasi digunakan untuk menilai kelayakan *e-booklet* sebagai media edukasi.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat penting untuk mengumpulkan data dan mengukur variabel penelitian secara akurat, valid, dan ilmiah. Instrumen ini dapat berupa angket, pedoman wawancara, observasi, atau tes, dan harus disusun secara sistematis untuk memastikan hasil penelitian mencerminkan keadaan yang sebenarnya serta mendukung proses analisis dan penarikan kesimpulan secara objektif (Okpatrioka, 2023).

Penelitian ini menganalisis kebutuhan ibu balita terkait pemberian makan anak usia 1–3 tahun menggunakan metode *literature review*. Data dikumpulkan dari berbagai sumber ilmiah terpercaya seperti jurnal dan hasil penelitian terdahulu dengan alat bantu berupa basis data ilmiah yaitu, bantu Google Scolar, Scopus, dan *Web of Science* kemudian dianalisis menggunakan pendekatan 3C2S (compare, *Dafa Trianida Suganda Putri, 2025*

contrast, criticize, synthesize, summarize). Hasil dari analisis ini dijadikan dasar untuk merancang media edukasi yang sesuai.

Data yang dikumpulkan dilanjutkan ke tahap perencanaan dan pengembangan media edukasi berupa *e-booklet*. Seluruh informasi yang telah diperoleh dianalisis secara mendalam menggunakan Microsoft Word 2024 untuk memastikan bahwa seluruh materi yang terstruktur memiliki dasar ilmiah yang kuat dan relevan dengan kebutuhan pembaca, khususnya terkait pemberian makan balita dalam upaya pencegahan *stunting*. Setelah konten dirancang secara sistematis, proses dilanjutkan dengan pembuatan desain visual menggunakan aplikasi Canva versi 2.308.0.

Instrumen yang digunakan untuk validasi ahli adalah lembar validasi. Lembar ini digunakan untuk menilai kelayakan *e-booklet* sebagai media edukasi melalui proses validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Tujuan dari validasi untuk mengetahui apakah *e-booklet* yang dikembangkan layak digunakan atau masih memerlukan revisi. Bentuk lembar validasi ahli adalah lembar validasi kelayakan media edukasi, di mana para ahli memberikan tanda ceklis pada pilihan jawaban yang sesuai, serta memberikan saran serta masukan untuk perbaikan, jika diperlukan. Revisi dilakukan berdasarkan hasil validasi hingga *e-booklet* dinyatakan layak tanpa perlu revisi lebih lanjut. Lembar validasi ini disertakan dalam lampiran penelitian.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur untuk membuat *e-booklet* cara pemberian makan pada balita upaya pencegahan *stunting* melibatkan serangkaian tahapan, yang dijelaskan sebagai berikut:

#### 3.5.1 Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap pendefinisian (*define*) menggunakan metode *literature review* dengan menggunakan alat seperti Google Scholar, Scopus, dan *Web of Science*.

- a) Menentukan materi tata cara pemberian makan pada balita upaya pencegahan *stunting*, serta mengidentifikasi ciri dan aspek perkembangan dengan menganalisis kebutuhan ibu balita menggunakan teknik *literature review*

- b) Menganalisis dokumen seperti jurnal ilmiah, pedoman giziku, hasil penelitian terdahulu, dan sumber belajar online yang berkaitan dengan tata cara pemberian makan pada balita upaya pencegahan *stunting*
- c) Analisis sumber data dilakukan dengan tujuan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam proses pembuatan *e-booklet* mengenai tata cara pemberian makan pada balita sebagai upaya pencegahan *stunting*

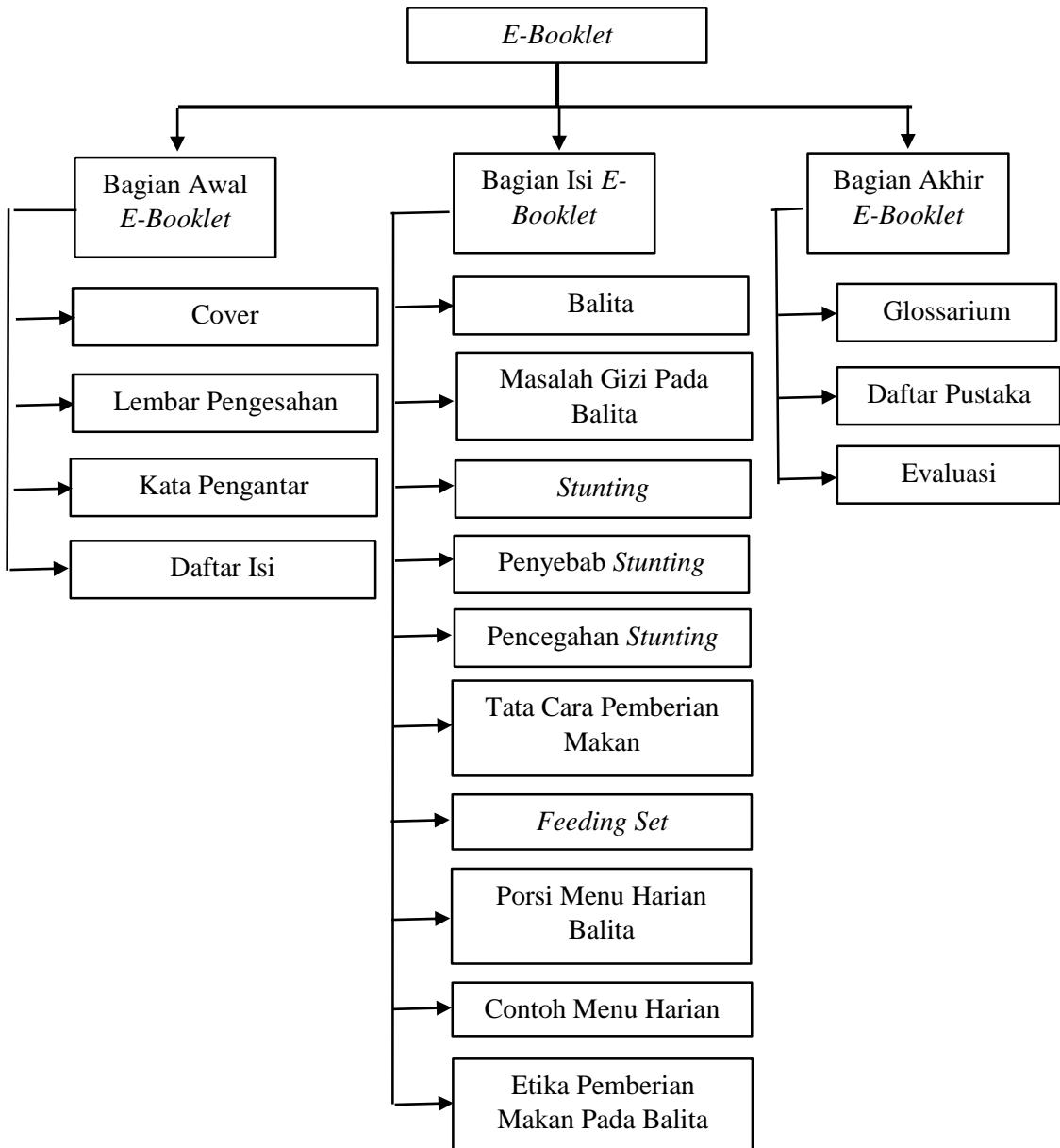
### **3.5.2 Tahap Perancangan (*Design*) dan Pengembangan (*Development*)**

#### **3.3.2.1 Tahap Perancangan (*Design*)**

Pada tahap perancangan (*design*) menggunakan metode deskritif menggambarkan karakteristik yang akan dikebambang di dalam *e-booklet*.

- a) Setelah data dianalisis, materi dirancang dan disusun kedalam *e-booklet*.
- b) Merancang materi berdasarkan hasil analisis yang mencangkup penentuan pokok bahasan, penyusunan subtopik yang relevan, serta pemilihan gaya bahasa yang sesuai dengan karakteristik sasaran
- c) Materi yang telah di rancang tahap selanjutnya disusun secara sistematis dalam struktur awal *e-booklet* dengan menggunakan *Microsoft Word 2024*

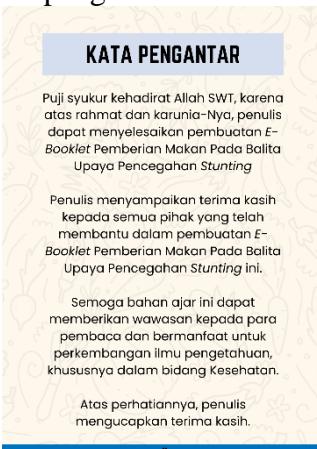
Desain *e-booklet* mencakup layout, gambar, dan tulisan, serta komponen-komponen seperti:



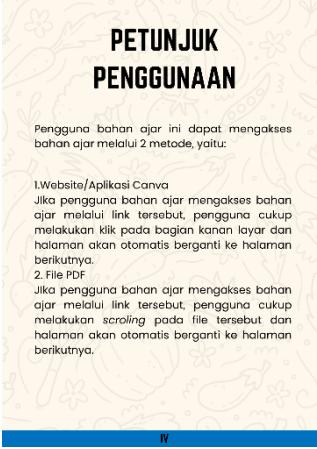
Gambar 3.2 Bagan Alur *E-Booklet*

Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 3.2 Kerangka *E-Booklet* yang Akan Dibuat Oleh Peneliti

No	Bagian	Tampilan/Visualisasi	Keterangan
1	Awal <i>e-booklet</i>	<p>1. Cover</p>  <p><b>Gambar 3.3 Cover</b> Sumber: Dokumen Pribadi</p> <p>2. Lembar pengesahan</p>  <p><b>Gambar 3.4 Lembar Pengesahan</b> Sumber: Dokumen Pribadi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian ini merupakan sampul depan <i>e-booklet</i>, lambang universitas, nama peneliti dan dosen pembimbing, serta nama program studi dan instasnsi.</li> <li>2. Pada bagian ini menjelaskan tentang hak cipta, tercantum peringatan bahwa <i>e-booklet</i> ini tidak boleh digandakan tanpa sepengetahuan dan izin dari penulis</li> <li>3. Bagian ini berisikan ucapan syukur, terima kasih, dan harapan penulis</li> <li>4. Bagian ini berisikan materi-materi dan halaman setiap materi tersebut</li> <li>5. Bagian ini berisikan petunjuk yang harus dilakukan pembaca untuk menggunakan <i>e-booklet</i></li> </ol>

		<p>3. Kata pengantar</p> <p>Gambar 3.5 Kata Pengantar Sumber: Dokumen Pribadi</p>	
		<p>4. Daftar isi</p> <p>Gambar 3.6 Daftar Isi Sumber: Dokumen Pribadi</p>	

		<p>5. Petunjuk penggunaan</p>  <p><b>PETUNJUK PENGGUNAAN</b></p> <p>Pengguna bahan ajar ini dapat mengakses bahan ajar melalui 2 metode, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Website/Aplikasi Canva Jika pengguna bahan ajar mengakses bahan ajar melalui link tersebut, pengguna cukup melakukan klik pada bagian kanan layar dan halaman akan otomatis berganti ke halaman berikutnya.</li> <li>2. File PDF Jika pengguna bahan ajar mengakses bahan ajar melalui link tersebut, pengguna cukup melakukan scrolling pada file tersebut dan halaman akan otomatis berganti ke halaman berikutnya.</li> </ol>	
		<p>Gambar 3.7 Petunjuk Penggunaan</p> <p>Sumber: Dokumen Pribadi</p>  <p><b>Dampak Stunting</b></p> <p>Menurut Utami Ningtyas &amp; Lesteri, 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Balita termasuk kelompok yang sangat rentan terhadap gangguan gizi, khususnya pada masa golden age.</li> <li>• Kekurangan gizi dapat menyebabkan gangguan kognitif, penurunan kecerdasan, peningkatan risiko kematiian, serta stunting.</li> <li>• Rendahnya pemahaman ibu tentang gizi seimbang dan kebiasaan makan yang tepat memperburuk kondisi tersebut.</li> <li>• Edukasi gizi melalui berbagai metode, termasuk media, penting untuk mencegah dan memangani stunting.</li> </ul> <p>...</p> <p><b>Gambar 3. 8 Dampak Stunting</b></p> <p>Sumber: Dokumen Pribadi</p>	Bagian ini berisikan penjelasan mengenai materi dan gambar untuk menunjang materi
2	Isi e-booklet		

### 3.3.2.2 Tahap Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan adalah merealisasikan desain produk menjadi bahan pembelajaran yang nyata melalui metode kualitatif.

- a) Materi yang sudah di susun menggunakan *Microsoft Word* 2024 akan masukkan kedalam aplikasi Canva versi 2.308.0 untuk diolah.
- b) Mengkonversi desain dari Canva versi 2.308.0 ke dalam file PDF versi 2.0 menggunakan aplikasi Adobe Acrobat DC 2023.

- c) Media edukasi siap untuk digunakan langsung baik dalam aplikasi Canva versi 2.308.0 maupun file PDF versi 2.0

### **3.5.3 Tahap Validasi**

Tahap selanjutnya pada tahap validasi, *e-booklet* yang telah disusun akan diuji keasliannya dari awal hingga akhir oleh validator, yang terdiri dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, dari awal hingga akhir. Proses validasi ini terdiri dari beberapa langkah berikut:

- a. Verifikasi dilakukan validasi awal, kemudian diperoleh saran perbaikan.
- b. Perbaikan dilakukan berdasarkan informasi dari validator.
- c. Jika seluruh saran telah diterapkan dan terpenuhi, *e-booklet* dianggap telah lolos tahap persetujuan dan layak digunakan sebagai media edukasi atau materi pelatihan.

## **3.6 Analisis Data**

Penelitian ini menghasilkan data deskriptif kualitatif yang dikumpulkan melalui serangkaian tahapan analisis, kritik, dan kontribusi dari para ahli di bidang materi, bahasa, dan media. *Literature review* dilakukan secara sistematis melalui platform ilmiah terkemuka, seperti Google Scholar, Scopus, dan *Web of Science*. Proses analisa data meliputi pada pendekatan 3C2S, yakni: *compare* (mencari kesamaan), *contrast* (mencari perbedaan), *criticize* (memberikan pandangan), *synthesize* (melakukan perbandingan), dan *summarize* (merangkum). Melalui pendekatan 3C2S ditemukan bahwa kritik utama dari banyak penelitian terdahulu adalah rendahnya efektivitas media edukatif yang digunakan untuk menyampaikan informasi kesehatan, khususnya informasi mengenai pemberian makan pada balita. Direkomendasikan pengembangan media edukasi yang lebih kontekstual, interaktif, dan berbasis kebutuhan pengguna.

Hasil *literature review* dan data yang diperoleh dari masukan para ahli menjadi dasar untuk mengevaluasi kualitas rancangan *e-booklet* sebagai sarana edukasi tentang tata cara pemberian makan pada balita, yang juga bertujuan sebagai salah satu strategi pencegahan *stunting*. Materi dalam *e-booklet* telah dianalisis secara menyeluruh untuk mengetahui ketepatan isi, relevansi terhadap konteks lokal, serta

Dafa Trianida Suganda Putri, 2025

PENGEMBANGAN E-BOOKLET PEMBERIAN MAKAN PADA BALITA UPAYA PENCEGAHAN STUNTING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesesuaianya dengan kebutuhan sasaran pembaca. Pengumpulan dan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak Microsoft Word 2024 untuk menyusun, mengorganisasi, serta mencatat komentar atau penilaian dari para ahli.

Desain visual *e-booklet* dikembangkan menggunakan aplikasi Canva versi 2.308.0, yang dipilih karena mampu menghasilkan tampilan media yang menarik, mudah dipahami, mudah diakses, dan komunikatif. Langkah analisis yang dilakukan tidak hanya mencakup seleksi konten dan penyusunan narasi informatif, tetapi juga pengelompokan data berdasarkan topik pembahasan untuk meningkatkan keterbacaan dan penyampaian pesan.

Melalui evaluasi yang mengacu pada hasil penilaian para ahli, dilakukan identifikasi terhadap aspek-aspek yang telah memenuhi kriteria kelayakan, serta aspek-aspek yang masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Lembar validasi berisikan indikator-indikator sesuai kebutuhan validator, lembar validasi ahli materi meninjau terkait kesesuaian isi materi yang disajikan dalam *e-booklet*. Lembar validasi ahli bahasa mengevaluasi terkait penggunaan bahasa, penggunaan tanda baca, dan memastikan bahasa sesuai dengan kaidah yang berlaku. Lembar validasi ahli media meninjau terkait penyajian dan komunikasi visual dari sebuah *e-booklet*.

Hasil penilaian ini digunakan sebagai acuan utama untuk menentukan kelayakan *e-booklet* sebagai media edukatif, sekaligus merumuskan saran perbaikan agar media ini benar-benar efektif, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan audiens sasaran, yakni orang tua atau pengasuh balita. *E-booklet* yang dinyatakan sudah layak akan di sebarkan melalui *platform* media sosial agar dapat di akses masyarakat atau ibu balita dengan tidak menggunakan uji regresi. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada lembar lampiran mengenai lembar validasi.